

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI GIZI
2023**

ABSTRAK

ROSSI ASTRIANA

HUBUNGAN ASUPAN DAN STATUS YODIUM DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI KELURAHAN KARANGANYAR KECAMATAN KAWALU KOTA TASIKMALAYA

Stunting merupakan Kondisi kekurangan gizi kronis pada balita yang ditandai dengan tinggi badan yang lebih pendek dari tinggi badan normal menurut usianya. Salah satu faktor penyebab langsung stunting yaitu asupan zat gizi, baik makro maupun mikro. Yodium adalah salah satu zat gizi mikro yang penting bagi hormon pertumbuhan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan asupan dan status yodium dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan. Subjek penelitian berjumlah 81 balita dari populasi balita usia 24-59 bulan sebanyak 828 balita yang dipilih menggunakan metode *propotional random sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian diperoleh balita yang mengalami stunting sebanyak (32,1%). Hasil analisis data menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara asupan yodium dengan kejadian stunting ($p=0,600$) dan status yodium dengan kejadian stunting ($p=0,297$). Kesimpulan penelitian ini tidak terdapat hubungan antara asupan dan status yodium dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan. Saran dalam penelitian ini adalah perlu diadakannya program penyuluhan dan edukasi terkait makanan sumber yodium dan zat mineral lainnya kepada ibu balita sebagai upaya pencegahan stunting.

Kata Kunci: Asupan yodium, status yodium, stunting